

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk mencari jawaban dari persoalan yang ada.⁴⁵ Sedangkan penelitian memiliki pengertian suatu proses pemeriksaan atau penyelidikan yang dilakukan secara teliti dan secara terminologis, pengolahan, analisis dan pengujian data yang dilakukan secara sistematis dalam upaya memecahkan suatu persoalan.⁴⁶ Metode penelitian harus tersusun dan sistematis guna memperoleh data yang valid, sehingga penelitian ini dapat terbukti kebenarannya. Berikut adalah metode penelitian yang digunakan oleh peneliti.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari segi pengumpulan datanya, maka penelitian ini termasuk dalam jenis pendekatan penelitian naturalistik atau bisa disebut dengan metode kualitatif, karena dalam penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah seperti mengamati, berinteraksi, dan memahami bahasa dari subjek yang diteliti.⁴⁷ Penelitian ini juga bersifat deskriptif, yaitu memaparkan fakta-fakta dan karakteristik objek penelitian secara akurat dan faktual secara sistematis.

⁴⁵ Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 145.

⁴⁶ Prof. Dr.H. Nashruddin Baidan dan Dr. Hj. Erwati Aziz, *Metodologis Khusus Penelitian Tafsir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 15.

⁴⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 5.

Adapun jenis penelitian dalam inti persoalan tentang praktik pembacaan *al-Awrād li Inārat al-Akbād* di Pondok Pesantren Ar-Roudloh Kota Kediri ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi dari subjek yang diteliti atau informan melalui wawancara, observasi, dan sebagainya.

Dengan menggunakan jenis penelitian serta pendekatan tersebut, peneliti berharap dapat secara langsung mengetahui situasi dari objek kajian. Dan dari hal itulah, peneliti mampu mengungkap praktik dan makna melalui pandangan mereka terhadap praktik pembacaan *al-Awrād li Inārat al-Akbād*.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti merupakan sesuatu yang diperlukan. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai partisipasi aktif, yaitu pelaku berperan serta menghadiri dan menyaksikan proses pembacaan *al-Awrād li Inārat al-Akbād*. Selanjutnya, kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan yang kemudian peneliti dapat memperoleh data tambahan yang valid dan akurat dari observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian selama tiga minggu, yaitu mulai pada tanggal 2 sampai 25 Juli 2022.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Ar-Roudloh, berada di Jalan Kapten Tendean No. 184, Kel. Ngronggo, Kec. Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Dalam pengumpulan data-data peneliti menggunakan dua macam sumber data, yakni sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang terpercaya. Data dalam penelitian ini diambil dari hasil observasi dan wawancara terhadap subjek penelitian. Sedangkan subjek penelitian sekaligus sumber data dari penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren Ar-Roudloh beliau KH. Mu'min Firmansyah M.HI, kemudian pengurus Pondok Pesantren Ar-Roudloh, dan santri yang memiliki pengaruh terhadap penggalan data terkait pelaksanaan pembacaan *al-Awrād li Inārat al-Akbād* di Pondok Pesantren Ar-Roudloh dengan menggunakan teknik wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, arsip-arsip dan data santri Pondok Pesantren Ar-Roudloh. Begitupun, buku-buku, wirid dan kitab-kitab tafsir yang relevan dengan penelitian ini menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data-data dalam penelitian, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁸ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipan, yaitu peneliti ikut andil atau terlibat dalam kegiatan pembacaan wirid tersebut dengan tujuan menggali informasi secara langsung.

2. Wawancara

Sugiyono berpendapat, wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam mendalami suatu permasalahan serta mengetahui informasi yang lebih mendalam mengenai responden.⁴⁹ Wawancara terbagi menjadi tiga macam, yakni wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁵⁰

⁴⁸ Djama'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

⁵⁰ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 133.

- a. Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstruktur dan baku. Sebelum melakukan wawancara, peneliti membuat susunan pertanyaan terlebih dahulu untuk pihak yang akan diwawancarai. Wawancara terstruktur tersebut peneliti gunakan untuk wawancara kepada KH. Mu'min Firmansyah selaku pengasuh Pondok Pesantren Ar-Roudloh.
- b. Wawancara semi terstruktur ialah teknik wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah terstruktur kemudian mengupas satu persatu dari pertanyaan tersebut sehingga mendapatkan keterangan yang lebih luas dari orang yang diwawancarai. Teknik wawancar ini, peneliti gunakan untuk mewawancarai pengurus Pondok Pesantren Ar-Roudloh, yakni ustadzah Naila Fauziah selaku ketua pondok.
- c. Wawancara tidak terstruktur adalah teknik wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan baku dan terstruktur. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara ringan. Wawancara tidak terstruktur ini peneliti gunakan kepada santri di Pondok Pesantren Ar-Roudloh. Diantaranya Nur Hidayati, Fina Qurrota, Dona Primavera, Yosi Maharani, Binti Sartika, Nabila Mutiara, Fika Firdana.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam

penelitian. Kemudian, dicermati sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian terhadap suatu kejadian.⁵¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan data-data yang berbentuk dokumen, baik berupa buku profil pondok maupun foto atau video ketika kegiatan berlangsung.

Sedangkan untuk bacaan apa saja yang dilakukan saat pembacaan *awrad*, peneliti menggunakan kitab pedoman santri atau yang lebih dikenal dengan *al-Awrād li Inārat al-Akbād* yang mereka gunakan saat pembacaan wirid tersebut berlangsung.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari teknik pengumpulan data. Sesuai dengan teknik pengumpulan data peneliti, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam melakukan pengecekan data, peneliti melakukan perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan data hasil pengamatan peneliti. Proses ini menjadi penting karena dapat meminimalisir adanya penelitian yang sama terhadap hasil suatu penelitian.

⁵¹ Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: GP Press, 2009), 134.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan, yang nantinya dapat memudahkan penyusun dalam melaksanakan penelitian. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dan dianalisis. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data dari hasil wawancara yang didapat dari informan pengasuh dan santri yang telah diwawancarai. Kemudian setelah data tersebut terkumpul, peneliti akan menganalisis data-data tersebut agar dapat memudahkan dalam penyimpulan hasil penelitian yang dilakukan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat tujuh tahapan yang akan digunakan dalam metodologi kajian Living Qur'an dalam penelitian ini.⁵²

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan dan mengamati bahwa fenomena yang akan dikaji termasuk bagian dari living Qur'an.

2. Tahap Merumuskan dan Memfokuskan Masalah

Dalam tahap ini, peneliti melakukan identifikasi masalah terlebih dahulu dengan menelusuri masalah-masalah apapun yang relevan dengan tema dan tujuan permasalahan. Setelah

⁵² Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis (Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi)*, 269.

masalah-masalah teridentifikasi dengan baik, maka masalah penelitian akan semakin fokus.

3. Tahap Menentukan Posisi Penelitian dan Memastikan Orisinalitasnya

Dalam tahap ini, peneliti menentukan posisi penelitian dalam peta komunitas akademik. Kemudian, memastikan orisinalitasnya dengan melihat teori yang relevan atau mengetahui kesimpulan-kesimpulan dan proporsi-proporsi yang ditawarkan oleh para peneliti sebelumnya.

4. Tahap Merumuskan dan Mendesain Metodologi Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti merumuskan dan mendesain metode yang akan digunakan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah penelitian yang telah ada.

5. Tahap Proses Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengambilan data-data yang ada di lapangan dengan melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung, serta mengumpulkan data-data yang berkaitan.

6. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini, data-data yang telah peneliti peroleh ketika berada di lapangan, ditelaah dan dianalisis guna mendapatkan kesimpulan dan verifikasi.

7. Tahap Penyajian dan Penyusunan Laporan.